

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan paradigma kualitatif. Metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti. Selain itu, informasi-informasi faktual yang terkait dengan penelitian yang dicari dengan cara mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, khususnya untuk mengidentifikasi proses pembelajaran Bass Elektrik pada usia 40-50 tahun di Jendela Ide Bandung. Data diolah secara kualitatif, kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian, untuk selanjutnya diverifikasi dan dapat diambil kesimpulannya sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif, diharapkan dapat menggali data-data tentang proses pembelajaran Bass Elektrik pada usia 40-50 di Jendela Ide Bandung, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bass Elektrik yang dilakukan keterkaitannya dengan materi yang diajarkan, metode yang digunakan, dan bagaimana sistem evaluasi yang digunakan. Untuk mengumpulkan data-data penelitian yang akan diidentifikasi, dianalisis, disintesis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Fokus utama dalam Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk dapat mengungkap tentang bagaimana proses pembelajaran bass elektrik di Jendela Ide. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual khususnya tentang pembelajaran bass Elektrik yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti merupakan subjek penelitian yang dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian berupa pembelajaran adalah sebuah proses dari kegiatan manusia yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman obsevasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif di dalam penelitian ini.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi ini dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan Januari 2010 sampai dengan bulan April 2010. Melalui observasi, peneliti ingin mengamati kegiatan pembelajaran Bass Elektrik di Jendela Ide.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi dan atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Menurut Moleong (1990: 135) wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dan wajar. Pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pertama kali dengan gurunya, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cepat dan efektif. Peneliti melakukannya dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara tersebut didokumentasikan dengan *audio Recording* yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam.

Peneliti melakukan wawancara pertama dengan guru pada hari Kamis tanggal 04 Maret 2010, dan wawancara ke-2 pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2010. Pada hari itu juga peneliti melakukan wawancara dengan murid.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari sumber-sumber berupa buku dan jurnal yang berhubungan dengan pembelajaran musik khususnya Bass Elektrik.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, mengarah pada pedoman observasi dan seperangkat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan menggunakan alat bantu perekam data seperti kamera foto.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian

2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

D. PROSEDUR PENGOLAHAN DATA

“Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan” (Sugiono, 2008:336). Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi penelitian, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian ada 3 tahap analisis data, yaitu: reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek yang esensial di dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran Bass Elektrik. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa hasil wawancara yang didokumentasikan dalam video recorder dan tulisan. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman, diolah melalui tahapan mendengarkan, memahami, mengamati setiap kata dan menuliskan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran Bass Elektrik dan masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian,

meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan

E. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini mengarah pada proses pembelajaran Bass Elektrik pada usia 40-50 tahun di Jendela Ide Bandung. Agar penelitian ini terarah, peneliti mengamati aspek materi, metode, dan hasil pembelajaran melalui pendekatan, wawancara mendalam dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Jendela Ide, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran Bass Elektrik di lokasi tersebut.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dalam membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau tanggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.